

EDISI : Jumat, 15 Maret 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : **WARTA MALI**

Kategori : **ASET DAERAH**



wb/karmaya

**DILELANG:** BKD Buleleng melelang 12 paket secara online.

## Jual 12 Paket Via Online, BKD Buleleng Untung Rp 40 Juta

**BULELENG** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Badan Keuangan Daerah (BKD) melelang 12 paket proyek pekerjaan dari 12 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dari pelelangan sistem online terhadap 12 paket pekerjaan Tahun Anggaran 2019 tersebut, BKD mendapat keuntungan kurang lebih Rp 40 Juta.

"Dari 12 paket yang dilelang, total nilai limitnya sebesar Rp 26.811.500 dan berhasil terjual dengan total nilai mencapai Rp 67.722.118. Dilihat dari selisih nilai limit dan total penjualan, kita meraih keuntungan kurang lebih sebesar Rp. 40 Juta," ungkap Kabid Aset BKD Kabupaten Buleleng, Made Pasda Gunawan, Kamis (14/3/2019) usai pelaksanaan pelelangan di Wanti Wanti Praja Winangun Kantor Bupati Buleleng.

Menurutnya, proses pele-

langan sistem online merupakan tindak lanjut dari upaya penataan aset daerah, termasuk penghapusan aset daerah pada SKPD untuk dapat terjual, dan hasilnya dimasukkan ke kas daerah. "Segala bentuk keuntungan yang diperoleh dari proses penghapusan aset bisa kita maksimalkan dan menjadi target pendapatan asli daerah (PAD) yang menguntungkan bagi Pemkab Buleleng," tandas Pasda meyakinkan. Untuk Tahun 2019, kegiatan lelang yang dilaksanakan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dicanangkan sebanyak 4 kali. "SKPD yang belum melakukan penghapusan akan dilakukan pada periode-periode berikutnya," jelas Pasda seraya berharap dengan sistem online, peserta dan hasil lelang dapat lebih ditingkatkan. (kar, bar)

Nama Media :

WARTA BALI

Kategori :

BEDAH RUMAH

# Bupati Giri Prasta Mulai Realisasikan Pembangunan 2.000 Rumah Sehat Layak Huni

Kabupaten Buleleng  
Sasaran Pertama  
Menerima 450 Unit

**MANGUPURA-** Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mulai merealisasikan pembangunan rumah sehat dan layak huni atau program bedah rumah untuk enam Kabupaten di Bali. Kamis (14/3), Kabupaten Buleleng menjadi sasaran pertama program yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Badung tahun 2019.

Penyerahan bantuan bedah rumah di Kabupaten Buleleng dipusatkan di dua desa di Kecamatan Banjar, yaitu Desa Tigawasa dan Desa Pedawa. Sesuai kebijakan Bupati Giri Prasta, Bupati atau Kepala Daerah penerima bantuan diharapkan mengarahkan program pembangunan rumah sehat layak huni ini ke desa-desa yang masih tergolong miskin.

Bupati Buleleng I Putu Agus Suradnyana menyambut langsung kehadiran Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta yang hadir bersama Wakil Bupati I Ketut Suiasa, Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) I Ketut Gede Suyasa, Kepala Badan Litbang I Wayan Suambara, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang IB Surya Suamba, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman AA Ngurah Bayu Kumara Putra, Kepala Bagian Hukum Setda Badung I Komang Budi Argawa, Kepala Bagian Kesra setda Badung I Nyoman

Sujendra, dan Kabag Humas Putu Ngurah Thomas Yuniarta.

Sambutan meriah juga datang dari warga Desa Tigawasa dan Pedawa yang menjadi lokasi penyerahan bantuan. Kabupaten Buleleng mendapatkan total Bantuan Keuangan Khusus sebesar Rp 97,5 milyar, yang diperuntukan untuk pembangunan 450 unit rumah sehat layak huni senilai Rp 22,5 milyar dimana tiap rumah mendapatkan masing-masing Rp 50 juta tanpa dipotong pajak, untuk kegiatan sebesar Rp 75 milyar diantaranya diarahkan untuk pembangunan Pasar Desa Banyuasri sebesar Rp 26 milyar.

Anggaran BKK ini bersumber dari penyisihan 15 % Pajak Hotel dan Restoran (PHR) Kabupaten Badung. Sedangkan desa di Kabupaten Buleleng yang mendapatkan bantuan pembangunan rumah sehat layak huni adalah Desa Tigawasa mendapatkan bantuan bedah rumah sebanyak 263 unit, selanjutnya Desa Pedawa sebanyak 134 unit, Desa Kayu Putih 25 unit, Desa Tirtasari 20 unit dan Desa Banyuatis sebanyak 8 unit.

Perbekel Tigawasa Made Suwadarmayasa dan Perbekel Pedawa Putu Sudarmaja mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bupati Badung dan jajarannya karena telah menjadikan Desa Tigawasa sebagai sasaran utama program bedah rumah. "Program ini (bedah rumah) sangat berarti bagi warga kami yang masih hidup dalam kemiskinan dan menghuni rumah yang kurang layak," ungkap Suwadarmayasa.

Dirinya mengaku kagum dengan Bupati Badung meski bukan warga Buleleng, akan tetapi memiliki

kepedulian untuk membantu dan mengalokasikan anggaran untuk membantu masyarakat Buleleng. "Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan dengan bantuan yang diberikan ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kami," kata Suwadarmayasa.

Sementara itu Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengungkapkan desa-desa SCTPB (Sidetapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawa dan Bayusri) yang dulu dikenal dengan desa miskin dan kurang bersahabat, kini sudah banyak berubah. "SCTPB sudah banyak berubah, warganya penuh persahabatan, infrastrukturnya juga sudah bagus. Desa-desa Bali Aga ini memiliki potensi alam yang sangat luar biasa," katanya. Untuk mengembangkan wilayah ini, pihaknya juga akan menyusun konsep pariwisata terintegrasi untuk wilayah ini, tentunya dengan meminta bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Agus Suradyana juga mengucapkan terima kasih atas bantuan BKK Badung yang diarahkan untuk bedah rumah dan kegiatan infrastruktur. Bantuan ini menurutnya, sangat membantu Pemkab Badung dalam upaya-upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Saya mewakili masyarakat Buleleng mengucapkan terima kasih atas kebijakan Bapak Bupati Badung yang memberikan bantuan yang begitu besar. Tentunya kami akan memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tandasnya.

Sementara itu, Bupati Giri Prasta menyatakan pihaknya memiliki program 'Badung Angelus Buana' yang artinya

Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali. Untuk itulah, pihaknya telah berkomitmen penuh membantu wilayah lainnya di Bali. Program rumah sehat layak huni ini, dengan dua kamar tidur, satu kamar bebas, kamar tamu, dapur dan kamar mandi ini, diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak. "Kami memang meminta secara khusus kepada bupati yang menerima bantuan bedah rumah ini, agar diarahkan pada desa-desa yang masih tergolong miskin. Kita tuntaskan di satu wilayah, baru kemudian dilanjutkan di wilayah lain. Misalkan kalau di Buleleng kita minta arahkan di Desa Tigawasa, Pedawa, kalau di Karangasem kita minta di Desa Munti Gunung," terangnya.

Untuk enam kabupaten pihaknya menargetkan membangun 2 ribu unit rumah sehat dan layak huni dengan anggaran total Rp 100 milyar. Bantuan Rp 50 juta tanpa dipotong pajak untuk masing-masing rumah, diharapkan benar-benar digunakan sesuai peruntukan. Kalau memungkinkan, pihaknya meminta dibangun satu model atau seragam, dikerjakan secara bergotong-royong, dan penggunaan anggaran diawasi oleh perbekel dan aparat desa setempat, agar anggaran yang diberikan tepat guna dan tepat. Melihat potensi yang dimiliki desa-desa Bali Aga ini, Bupati Giri Prasta menyatakan siap memberikan bantuan selanjutnya untuk pengembangan potensi desa, khususnya dalam sektor pariwisata. (litt)

Nama Media : **WARTA BALI**

Kategori : **PUNGLI**

## Warga Sepang Laporkan Pungli PTSL ke Kejari Singaraja

**BULELENG** - Sejumlah warga Desa Sepang Kecamatan Busungbiu mendatangi Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Singaraja di Jalan Dewi Sartika Selatan No. 23 Singaraja. Didampingi LSM Badan Komite Pemberantasan Korupsi (BKPK) Provinsi Bali, warga pemohon pendataan tanah sistimatis lengkap (PTSL) antara lain, Ketut Melandra dan I Nyoman Suardika melaporkan dugaan pungutan liar (pungli) pada kegiatan PTSL di Desa Sepang Kecamatan Busungbiu tahun 2017.

"Kami daftarkan dua (dua bidang tanah, red) dan diminta biaya Rp500 ribu/bidang, jadinya Rp1 juta, tapi

sampai sekarang sertifikat belum jadi," ungkap Melandra saat diterima Kasi Intel Kejari Singaraja Nur Eka Firdaus di Aula Kantor Kejari Singaraja, Kamis (14/3).

Ketut Suartika selaku Ketua Tim B-KPK Provinsi Bali menambahkan, keluhan warga pemohon PTSL Desa Sepang tahun 2017 tersebut telah disampaikan kepada B-KPK dan ditindaklanjuti dengan upaya pendampingan kepada warga untuk menempuh jalur hukum. "Sebelumnya keluhan warga masyarakat ini sempat kami laporkan ke Tipikor Polda Bali, namun dinyatakan belum cukup bukti adanya indikasi pungutan liar dan

warga diminta mencari bukti kwitansi," ungkapnya.

Mendapat keadilan, warga berharap laporan terkait dugaan adanya pungli pada kegiatan PTSL di Desa Sepang bisa ditindaklanjuti oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Singaraja. "Yang dilaporkan itu, warga pemohon PTSL dikenakan biaya Rp500 ribu/bidang tanah. Hal ini, tentu menyalahi aturan serta ketentuan PTSL," jelasnya.

Menyikapi pengaduan warga pemohon PTSL Desa Sepang tersebut, Kasi Intel Kejari Singaraja Nur Eka Firdaus menyatakan, mengapresiasi upaya warga sebagai bentuk peran serta warga masyarakat dalam pengawasan pemban-

gunan dan pemberantasan korupsi. "Namun demikian, laporan yang disampaikan tentu harus dilengkapi identitas lengkap pelapor, keterangan/informasi dan bukti-bukti yang mendukung dugaan terjadinya tindak pidana yang dilaporkan," tandasnya.

Namun demikian, laporan warga ini akan dikaji dan ditelaah terlebih dahulu, karena sudah pernah dilaporkan ke institusi lain. "Laporannya kita terima, akan kami kaji dan telaah terlebih dahulu, termasuk melakukan koordinasi dengan institusi lain yang sempat menerima laporan ini, agar tidak terjadi tumpang tindih," pungkasnya. (kar,tra)

Nama Media : WARTA BALI

Kategori : Bedah Rumah

## Giri Prasta Gelontorkan BKK di Desa Tigawasa

**BULELENG** - Bupati Badung Nyoman Giri Prasta menggelontor Bantuan Keuangan Khusus (BKK) untuk Desa Tigawasa Kecamatan Banjar, Kamis (14/3). BKK berupa program bedah rumah kepada salah satu desa wisata terintegrasi yakni Sidetapa, Cempaga, Tigawasa, dan Pedawa (SCTP) di Kecamatan Banjar tersebut, tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan warga tapi juga sebagai daya tarik wisatawan.

"Setelah itu akan kita pikirkan bagaimana rumah warga masyarakat ini bisa menjadi penginapan dengan konsep community based tourism," ujar Giri Prasta saat penyerahan secara simbolis BKK Badung di Wantilan Desa Tigawasa.

Menurutnya, program bedah rumah seragam sehat dan layak huni merupakan salah satu dari lima upaya menjadikan Desa Tigawasa sebagai Desa Wisata Terintegrasi bersama tiga desa lain-

nya yakni Desa Sidetapa, Cempaga dan Pedawa. "Yang pertama harus ada home base tourism, kemudian ada agrowisata atau wisata pertanian dan perkebunan. Selain itu bisa juga dikembangkan health tourism (wisata berbasis kesehatan), ekowisata, dan wisata budaya atau culture tourism," ujarnya.

Untuk mewujudkan desa wisata, terlebih dahulu harus dibuat design dan konsepnya dengan baik. "Disesuaikan potensi, agar desa wisata tidak kehilangan arah dalam upaya pengembangan," tegasnya.

Menyikapi bantuan dan harapan tersebut, Bupati Buleleng Putun Agus Suradnyana menyatakan BKK Kabupaten Badung berupa bedah rumah merupakan stimulan bagi Desa Tigawasa dan tiga desa lainnya yakni Sidetapa, Cempaga, dan Pedawa (SCTP) dalam mengembangkan potensi alam, pertanian dan perkebunan untuk pariwisata de-



**DISAMBUT** : Bupati Giri Prasta menyalami warga saat menggelontorkan BKK di Desa Tigawasa.

ngan pola community base tourism. "Saya akan memerintahkan Dinas Pariwisata untuk membuat kajian tentang pengintegrasian kawasan pariwisata Lovina den-

gan SCTP, termasuk Desa Banyuseri," tegas Suradnyana seraya menandaskan jika desa wisata SCTP-B terwujud menjadi kawasan pariwisata terintegrasi dengan

Lovina, maka tidak rugi Bupati Badung 'mepunia'. "Karena dana itu akan digunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. (kar, bar)

Nama Media : **WARTA BALI**

Kategori : **TP4D**

# TP4D Mengawal Bukan Melindungi

## Sikapi Proyek Mangkrak

BULELENG - Banyaknya proyek pembangunan daerah yang terlambat pengerjaannya, membuat Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kabupaten Buleleng seakan ada pada posisi dilematis.

Dilematis karena pembangunan yang didampingi seperti proyek Ruang Terbuka Hi-

jau Taman Bung Karno RTH-TBK Tahap III tahun 2018 dan RTH Rujab Bupati justru bermasalah, tidak bisa diselesaikan tepat waktu oleh rekanan. "Posisi ini memang sulit, namun kami tegaskan TP4D Kejari Singaraja dibentuk untuk mengawal bukan melindungi proyek yang bermasalah," tegas Ketua TP4D Kejari Singaraja, Nur Eka Firdaus, Kamis (14/3) siang usai menerima laporan dari warga pemohon PTSL Desa

Sepang Kecamatan Busungbiu.

Penjabat Kepala Seksi Intelijen (Kasiintel) Kejari Singaraja ini menanadaskan, pene-gasan sikap TP4D ini dimak-sudkan agar tidak terjadi salah persepsi tentang peranan tim bentukan Kejari Singaraja pada pelaksanaan pembangunan daerah. "Sesuai regulasi, TP4D semestinya dilibatkan sejak tahapan proyek digulirkan yakni perencanaan, tender, pelak-sanaan, dan evaluasi. Yang ter-jadi, justru baru dilibatkan sete-

lah tender dan pelaksanaan pekerjaan," ungkapnya.

Kondisi inilah membuat TP4D tidak maksimal dalam melaksanakan tupoksi yakni mengawal proses pemban-gunan agar berjalan sesuai den-gan aturan perundang-undangan. "Dengan kondisi ini, bukan tidak mungkin TP4D mengabaikan tupoksi bilamana dari hasil audit BPK ditemu-kan indikasi pelanggaran yang berakibat kerugian nagara," pungkasnya. (kar,ger)